



HARGA MULAI TURUN
Stok Beras Dipastikan Aman

YOGYA (MERAPI) - Harga beras di pasar tradisional di Kota Yogyakarta mulai turun minggu pertama Maret ini. Penurunan harga terjadi pada beras jenis medium. Meskipun penurunan harga belum signifikan, tapi stok beras masih aman.

Salah satu penjual beras di Pasar Beringharjo Sriyati mengatakan harga beras jenis C 4 sudah turun sebesar Rp 200/kg. Harga beras C 4 mencapai Rp 10.200/kg setelah mengalami kenaikan dari sebelumnya sekitar Rp 9.000/kg.

"Penurunan harga beras sudah terjadi dua hari ini. Makanya saya mulai mengurangi kulakan beras untuk stok, takutnya nanti rugi karena turun lagi," terang Yati saat Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kota Yogyakarta memantau harga beras, Jumat (6/3).

Meski demikian belum semua jenis beras mengalami penurunan harga. Dia menyebutkan untuk beras jenis mentik wangi saat ini masih tetap di harga Rp 11.000/kg. Diakui kenaikan harga beras selama beberapa minggu ini membuat penjualan menurun.

Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta, Suyana menjelaskan, perkembangan harga beras terus dipantau setiap hari di 17 pedagang beras berskala besar secara acak. Dari pantauan itu memang ada penur-

unan beras medium sebesar Rp 200/kg.

"Dari pantauan kami tidak menemukan adanya permainan harga atau stok hingga harga beras naik. Jika sekarang ada pedagang belum menurunkan harga itu proses. Tapi sudah ada informasi dari pedagang besar akan ada penurunan harga beras," tutur Suyana saat memantau harga beras di Pasar Beringharjo kemarin.

Sementara untuk stok beras dipastikan aman. Berdasarkan pantauan, stok beras di setiap pedagang bervariasi antara 2 ton sampai 10 ton. Namun karena harga belum turun signifikan pihaknya tetap mengajukan permohonan operasi pasar (OP) beras ke Pemerintah DIY bersama Badan Urusan Logistik (Bulog). OP beras diusulkan dilakukan di Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) tiap kecamatan, sehingga beras dapat disalurkan langsung ke warga sebagai konsumen.

"Saat ini sudah ada sepuluh Gapoktan yang melakukan penyaluran beras di lingkup anggotanya," imbuhnya.

Sekretaris TPID Kota Yogyakarta Aman Yuradijaya menambahkan, hasil pantauan harga beras di pasar itu akan dilaporkan ke Pemerintah DIY. Perkembangan harga beras dan komoditas lainnya akan terus dipantau TPID. "Akan kami koordinasikan ke provinsi. Kalau masih tinggi akan diupayakan dicari solusinya," tandas Aman. (Tri-m



Tim TPID Kota Yogyakarta memantau harga beras di Pasar Beringharjo Yogyakarta, yang mulai turun.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005